

**PENINGKATAN KEMAMPUAN MENGENAL HURUF *VOCAL* DAN
KONSONAN MELALUI PERMAINAN KANCING HURUF PADA
ANAK KELOMPOK B TK POTEUMEUREUHOM
BANDA ACEH**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Persyaratan
Dalam Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan

**FARIDA ARIANI
1911070106**



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU PENDIDIKAN ANAK USIA DINI
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS BINA BANGSA GETSEMPENA
BANDA ACEH
2022**

LEMBAR PERSETUJUAN

**PENINGKATAN KEMAMPUAN MENGENAL HURUF *VOCAL* DAN
KONSONAN MELALUI PERMAINAN KANCING HURUF PADA
ANAK KELOMPOK B TK POTEUMEUREUHOM
BANDA ACEH**

Skripsi ini telah disetujui untuk dipertahankan dihadapan Tim Penguji Skripsi
Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Bina Bangsa Getsempena

Banda Aceh, 21 Februari 2022

Pembimbing I



Fitriah Hayati, M.Ed
NIDN. 0128038801

Pembimbing II



Yusrawati Jr. Simatupang, M.Pd
NIDN. 1309099201

Menyetujui,
Ketua Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini



Riza Oktariana, S.Pd, M.Pd
NIDN. 1306108501

Mengetahui,
Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Bina Bangsa Getsempena



Dr. Mardhatillah, S.Pd.I, M.Pd
NIDN. 1312049101

DAFTAR ISI

	Hal
Halaman Judul	
Lembar Persetujuan	
Lembar Pengesahan	
Abstrak	iv
Daftar Gambar	v
Daftar Tabel	vi
Kata Pengantar	vii
Daftar Isi	ix
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Rumusan Masalah	5
1.3. Tujuan Penelitian	6
1.4. Manfaat Perbaikan	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	7
2.1. Hakikat Anak Usia Dini.....	7
2.1.1. Pengertian	7
2.1.2. Karakteristik Anak Usia Dini	7
2.2. Perkembangan Anak Usia Dini	9
2.3. Perkembangan Bahasa Pada Anak	9
2.3.1. Pengertian bahasa	11
2.3.2. Perkembangan bahasa.....	12
2.3.3. Karakteristik Perkembangan Bahasa Anak Usia Dini..	13
2.3.4. Kemampuan Bahasa	16
2.3.5. Keterampilan Bahasa.....	17
2.3.6. Fungsi Bahasa.....	18
2.4. Kemampuan mengenal huruf <i>vocal</i> dan <i>kosonan</i> Pada Anak	20
2.5. Bermain kancing huruf.....	21
2.6. Penelitian yang relevan	29
BAB III METODE PENELITIAN	32
3.1 Jenis Penelitian.....	32
3.2 Waktu dan tempat Penelitian	32
3.3 Subyek Penelitian.....	33
3.4 Prosedur Penelitian	33
3.5 Teknik Pengumpulan Data.....	38

3.6 Instrumen Penelitian	39
3.7 Tehnik Analisa Data.....	41
3.8 Indikator Keberhasilan.....	42
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	43
4.1. Hasil Penelitian	43
4.1.1 Kondisi awal Pra siklus	43
4.1.2 Pelaksanaan Siklus 1	44
4.1.3 Pelaksanaan Siklus 2	56
4.1.4 Analisis per siklus.....	62
4.2 Pembahasan Hasil Penelitian	64
BAB V PENUTUP	70
5.1. Kesimpulan	71
5.2. Saran	70

DAFTAR PUSTAKA
DAFTAR LAMPIRAN

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Perkembangan bahasa pada anak usia pra sekolah merupakan salah satu aspek perkembangan anak yang dalam pelaksanaannya tidak dapat dipisahkan dari semua kegiatan anak, baik itu yang berkaitan dengan musik, sosial, matematika, sains dan kegiatan apapun yang semuanya memberikan kesempatan kepada anak untuk dapat mengembangkan kemampuan berbahasanya. Mengenal huruf merupakan suatu kemampuan yang penting dalam berbahasa, disamping kemampuan berbicara, dan menulis (Dhieni, 2013: 3).

Masa usia dini merupakan usia yang paling tepat untuk mengembangkan bahasa. Karena pada masa ini sering disebut masa “Golden Age” dimana anak sangat peka terhadap rangsangan-rangsangan baik yang berkaitan dengan aspek fisik motorik, intelektual, sosial, emosi maupun bahasa. Pada masa ini, anak-anak mengalami masa peka atau masa sensitif dalam menerima berbagai upaya pengembangan seluruh potensi yang dimilikinya. Masa peka merupakan masa terjadinya pematangan fungsi-fungsi fisik dan psikis yang siap merespon rangsangan yang diberikan oleh lingkungan termasuk kemampuan berbahasa (Winda, 2015: 7).

Bahasa dapat berbentuk lisan, gambar, tulisan, isyarat, dan bilangan. Mengenal huruf vokal merupakan bagian dari perkembangan bahasa dapat diartikan menterjemahkan simbol atau gambar ke dalam suara yang dikombinasikan dengan kata-kata, kata-kata disusun agar orang lain dapat

memahaminya. Anak yang menyukai gambar, huruf, buku cerita dari sejak awal perkembangannya akan mempunyai keinginan membaca lebih besar karena mereka tahu bahwa membaca memberikan informasi baru dan menyenangkan (Dhieni, 2014: 5).

Mengenal huruf *vokal* dan *konsonan* merupakan kemampuan yang mutlak harus dikuasai anak dan merupakan salah satu kemampuan dasar yang harus dimiliki oleh setiap anak khususnya anak di Taman Kanak-Kanak. Begitu pentingnya mengenal huruf vokal dan konsonan dalam aktivitas belajar setiap anak, sehingga kemampuan mengenal huruf vokal dan konsonan ini perlu dikuasai anak secara maksimal (Rasyid dkk, 2009: 7).

Berdasarkan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 58 Tahun 2009 dan uraian isi Kurikulum Taman Kanak-kanak tersebut maka dapat disimpulkan bahwa anak usia 5-6 tahun seharusnya sudah dapat mengenal simbol huruf yang dikenal seperti mengenal huruf *vokal* dan *konsonan* yang dikenal di lingkungan sekitar. Hal lain yang mendukung pernyataan tersebut adalah teori yang dikemukakan Bronson dalam Musfiroh (2015: 194) yang menyebutkan bahwa dalam perkembangan literasi atau bahasa tulis, anak usia 5 tahun telah dapat mengidentifikasi huruf-huruf. Anak-anak usia 4 tahun bahkan sudah mulai menunjukkan minat aktivitas literasi atau bahasa tulis seperti mengeja huruf dan bunyi, menjiplak huruf, dan aktivitas lain yang berkaitan dengan buku.

Hal lain yang mendukung pernyataan tersebut adalah teori yang dikemukakan Bronson dalam Musfiroh (2015: 194) yang menyebutkan bahwa dalam perkembangan literasi atau bahasa tulis, anak usia 5-6 tahun telah dapat

mengidentifikasi huruf-huruf. Anak-anak usia 4 tahun bahkan sudah mulai menunjukkan minat aktivitas literasi atau bahasa tulis seperti mengeja huruf dan bunyi, menjiplak huruf, dan aktivitas lain yang berkaitan dengan buku. Kemampuan mengenal huruf vokal dan konsonan pada anak usia 5-6 tahun menjadi penting untuk dikembangkan.

Hal ini terkait dengan hasil penelitian yang menunjukkan bahwa keberhasilan membaca tidak dapat dipisahkan dari kesadaran akan struktur bunyi dan kata-kata (Musfiroh, 2015: 16). Anak usia 3-5 tahun yang memiliki kesadaran bunyi dan nama huruf yang menyusun kata memiliki kemajuan membaca yang lebih baik dari pada yang tidak (Musfiroh, 2015: 11). Montesori dalam Theo Riyanto dan Martin Handoko (2014: 8) menyebutkan bahwa pada rentang usia 4-6 tahun anak memiliki kepekaan yang bagus untuk membaca.

Berdasarkan hasil penelitian di Amerika juga menyimpulkan bahwa anak-anak dapat belajar membaca sebelum usia 6 tahun. Hasil penelitian itu menunjukkan bahwa ada sekitar 2% anak yang sudah belajar dan mampu membaca pada usia 3 tahun, 6% pada usia 4 tahun, dan sekitar 20% pada usia 5 tahun (Theo Riyanto dan Martin Handoko, 2004: 16). Fakta tersebut menunjukkan bahwa 20% anak dapat belajar membaca pada usia 5 tahun. Hal ini berarti usia 5-6 tahun merupakan saat yang tepat untuk mengembangkan kemampuan membaca anak yang salah satunya adalah kemampuan mengenal huruf vokal dan konsonan.

Berdasarkan hasil observasi di TK Poteumeureuhom pada bulan September 2021 masih terdapat sebagian besar anak yang belum dapat mengenal simbol huruf dengan baik, hal ini menyebabkan anak-anak tidak mengenal yang

mana termasuk huruf vocal dan yang mana termasuk huruf konsonan, dari 11 orang anak 4 diantaranya yang dapat menyebutkan huruf *vocal* dan *konsonan* dengan benar. Hal ini bertentangan dengan Peraturan Menteri Nomor 58 Tahun 2009 yang menyimpulkan bahwa anak usia 5-6 tahun seharusnya sudah dapat mengenal simbol huruf agar anak dapat mengembangkan kemampuan berbahasanya. Guru TK Poteumeureuhom belum berupaya maksimal dalam mengenalkan huruf yang termasuk huruf vokal dan konsonan pada anak dengan menarik, selama ini yang dilakukan guru dalam mengenalkan huruf vokal dan konsonan pada anak adalah dengan cara mengenalkan bentuk dari setiap huruf secara bersama-sama melalui gambar huruf yang dibagikan oleh guru, atau guru menuliskan bentuk huruf tersebut di papan tulis. Selain itu dalam pembelajaran di sekolah guru lebih mengutamakan metode hafalan dalam mengenalkan huruf *vocal* dan *konsonan*, kurang membangkitkan minat anak dalam belajar.

Salah satu bentuk permainan huruf yang dapat menstimulus anak lebih mudah paham dalam mengenal huruf adalah permainan kancing huruf. Permainan kancing huruf adalah bentuk permainan dengan aturan untuk merangsang perkembangan bahasa anak dalam mengenal huruf vokal dan konsonan. Permainan ini adalah permainan mengelompokkan huruf vokal dan konsonan menggunakan kancing huruf. Kancing huruf berupa kancing-kancing yang ditemplei dengan berbagai huruf vokal dan huruf konsonan di mana pada setiap kancing terdapat satu huruf. Permainan kancing huruf menyediakan kesempatan bagi anak untuk berinteraksi dengan objek nyata. Artinya, anak belajar lebih banyak dengan cara menyentuh, menggerakkan, dan bermain-main dengan objek

yang dipelajarinya hal tersebut sesuai dengan pendapat (Armstrong dalam Musfiroh, 2015: 34) anak belajar melalui interaksi, membangun, memecahkan masalah dalam situasi nyata, dan keterlibatan aktif anak dalam konteks belajar alami yang kaya pengalaman.

Permainan kancing huruf juga memudahkan guru dalam menyampaikan informasi, mendorong motivasi belajar anak, dan menambah variasi media yang digunakan dalam menyampaikan materi. Permainan kancing huruf mendorong terjadinya interaksi langsung antara anak dengan guru. Pada dasarnya permainan kancing huruf dapat mempermudah proses pembelajaran dalam mengenalkan huruf vokal dan konsonan, namun permainan kancing huruf ini belum diterapkan oleh guru di TK Poteumeureuhom pada pembelajaran mengenal huruf vokal dan konsonan.

Berdasarkan latar belakang tersebut diatas maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian lebih lanjut dengan judul “Peningkatan kemampuan mengenal huruf vocal dan konsonan melalui permainan kancing huruf pada anak kelompok B TK Poteumeureuhom Banda Aceh.

2.1. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut di atas, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: "Bagaimanakah meningkatkan kemampuan mengenal huruf vocal dan konsonan melalui permainan kancing huruf pada anak kelompok B TK Poteumeureuhom Banda Aceh?"

3.1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, tujuan penelitian ini adalah untuk meningkatkan kemampuan mengenal huruf vocal dan konsonan melalui permainan kancing huruf pada anak kelompok B TK Poteumeureuhom Banda Aceh

1.1 Manfaat Perbaikan

Adapun manfaat penelitian perbaikan kegiatan pengembangan diharapkan dapat bermanfaat bagi:

a. Bagi Guru

Untuk memotivasi para guru agar terus berusaha memberikan model pembelajarannya kepada anak didiknya agar lebih menyenangkan.

b. Bagi Anak

Dapat meningkatkan kemampuan anak dalam mengenal huruf vokal dan konsonan melalui permainan kancing huruf

c. Bagi Sekolah

Menambah bahan dan media baru dalam kegiatan pembelajaran terkait dengan kegiatan mengenal huruf vocal dan konsonan melalui bermain kancing huruf.